

**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK DENGAN  
METODE ENHANCED DAILY WINDOWS DELAY ANALYSIS  
(EDWDA)**  
**(Studi Kasus: Proyek X di Kota Solo)**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Oleh:

**ROSSYTA WIDI NUGRAHA  
TRIAS OKTAVINA SUGIHARTO**

**20.B1.0014**

**20.B1.0029**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
JANUARI 2025**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK DENGAN METODE ENHANCED DAILY WINDOWS DELAY ANALYSIS (EDWDA) (Studi Kasus: Proyek X di Kota Solo)**

Oleh:

**ROSSYTA WIDI NUGRAHA 20.B1.0014  
TRIAS OKTAVINA SUGIHARTO 20.B1.0029**

Proyek konstruksi sering menghadapi tantangan keterlambatan yang dapat mempengaruhi biaya, waktu penyelesaian, dan kualitas proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor keterlambatan proyek konstruksi dengan menggunakan metode *Enhanced Daily Windows Delay Analysis* (EDWDA) serta menentukan akibat dari keterlambatan. Studi kasus dilakukan pada Proyek X di Kota Solo yang mengalami keterlambatan saat pelaksanaannya. Metode EDWDA dipilih karena kemampuannya untuk mengidentifikasi keterlambatan harian dengan lebih rinci mengenai durasi keterlambatan, dan mengalokasikan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang terlibat, pihak internal maupun eksternal. Penelitian ini menganalisis keterlambatan berdasarkan data harian menggunakan perangkat lunak manajemen proyek untuk mengidentifikasi penyebab dan durasi keterlambatan secara spesifik. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa keterlambatan pada Proyek X disebabkan oleh faktor internal yaitu kontraktor dan *owner*. Pihak kontraktor berkontribusi terhadap keterlambatan selama 65 hari atau sebesar 92,86% terhadap keterlambatan, sedangkan pemilik proyek turut menyumbang keterlambatan selama 5 hari atau sebesar 7,14% terhadap keterlambatan. Akibat dari keterlambatan tersebut meliputi peningkatan biaya operasional yang melebihi anggaran awal sebesar Rp. 1.204.000.000,00 dan dikenakannya denda sebagai sanksi atas keterlambatan untuk kontraktor yaitu sebesar Rp 1.105.000.000,00 dan kepada *owner* sebesar Rp. 85.548.740,545.

Kata kunci: *Enhanced Daily Windows Delay Analysis*, faktor keterlambatan, akibat keterlambatan